

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Taufik Abdullah lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, Pada Tanggal Januari 1936 M. Taufik Abdullah ialah ahli sejarah yang menjadi anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) Sejak tahun 2007 M. Suami Rasida dan ayah tiga anak ini menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 1948 M, Sekolah Lanjut Pertama pada Tahun 1951 M, dan Sekolah Lanjut Atas pada Tahun 1954 M di Bukitinggi Sumatera Barat. Setelah Menempuh pendidikan menengahnya, Taufik Abdullah melanjutkan ke jurusan Sejarah Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Taufik Abdullah mendapatkan gelar sarjana pada tahun 1961 M. Skripsi Taufik Abdullah adalah satu-satunya skripsi berbahasa inggris dalam jurusan sejarah di Universitas Gajah Mada (UGM). Kemudian Taufik Abdullah Melanjutkan pendidikanya di Universitas Cornell, Ithaca, Amerika Serikat, dan berhasil meraih gelar master pada tahun 1967 M. Selanjutnya melanjutkan

pendidikanya di Universitas Cornell, Ithaca, Amerika Serikat, dan mendapatkan gelar doctor pada Tahun 1970 M.

2. Bentuk Historiografi Islam terbagi kepada tiga : 1. Khabar yang dalam konteks karya sejarah lebih sering di kenal sebagai laporan, kejadian atau cerita., 2. Bentuk analistik (kronologi) yang merupakan bentuk khusus penulisan sejarah dengan mempergunakan kronologis, yang dalam penulisnya dicantumkan kejadian tiap-tiap tahun. Seperti misalnya ditulis “dalam tahun pertama” atau “ kemudian masuk tahun Sembilan”, yang selanjutnya peristiwa - peristiwa dalam tahun-tahun tersebut dicantumkan satu persatu., dan 3. Bentuk yang lebih kecil mengenai periodisasi sejarah yaitu historiografi dinasti yang dalam penulisanya lebih menampilkan mengenai sejarah kerajaan tertentu yang berkuasa pada setiap masanya., pembagian tingkat (thabaqat) penulisan sejarah yang dilakukan mengenai transisi masyarakat dari satu lapisan atau kelas di dalam penggantian kronologi generasi., dan susunan geneologis yang merupakan karya sejarah yang hanya menampilkan sejarah dari garis keturunan tertentu.

3. Dalam Penulisan Teori masuknya Islam Indonesia oleh Taufik Abdullah berpendapat bahwa islam sudah masuk ke Indonesia pada abad pertama hijriyah (abad 7-8 M) langsung dari arab dengan bukti jalur pelayaran yang ramai dan bersifat internasional sudah mulai jauh sebelum abad ke -13 (yaitu sudah d sejaka abad ke-7) melalui selat malaka yang menghubungkan dinasti tang di cina (asia timur), sriwijaya di asia tenggara dan bani ummyah di asia barat.

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, meskipun masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan sumber yang penulis dapatkan, maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Adapun Beberapa saran yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Provinsi Banten Kiranya perlu untuk menambah koleksi buku di perpustakaan daerah tentang Historiografi untuk menunjang kebutuhan pembaca, khususnya mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam dalam mencari sumber ilmiah.

2. Untuk lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten kiranya perlu menambah sumber-sumber bacaan khususnya terkait dengan Historiografi, baik itu Historiografi nasional maupun Historiografi islam dan kajian-kajian maupun sumber mengenai sejarah islam, agar dapat memfasilitasi sumber-sumber sejarah. Sehingga dapat membantu mahasiswa yang ingin mempelajari Historiografi.
3. Untuk Jurusan Sejarah Peradaban Islam agar bisa bekerjasama dengan mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam hal koleksi buku Historiografi yang lebih banyak lagi, agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan untuk mencari buku Historiografi dan lebih banyak belajar lagi tentang sejarah.
4. Bagi para pembaca agar memberikan informasinya kepada orang lain, bahwa ketika membaca karya sejarah haruslah lebih efektif dan objektif. Agar dapat memahami konsep dari karya tentunya kajian Taufik Abdullah dalam soal Historiografi islam sangat dapat dikaji lebih lanjut.

Mengingat apa yang penulis teliti masih jauh dari kesempurnaan, tentunya masih banyak kekurangan.

5. Untuk masyarakat, terlebih khusus Indonesia, agar dapat menghargai karya-karya sejarawan, karena dengan adanya catatan sejarah, kita akan lebih menghargai apa yang kita miliki sebagai bangsa.